



**PENGARUH ROE, *CURRENT RATIO*, UKURAN
PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
FARMASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE
2014-2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**NUKE HARNANDA PUTRI
1615100008**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NUKE HARNANDA PUTRI
NPM : 1615100008
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA 1)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ROE, *CURRENT RATIO*, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA DAN PETUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Medan, Juni 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Rahma br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA)



DEKAN

(Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn)

PEMBIMBING I

(Anita, SE., MM)

PEMBIMBING II

(Suwarno, SE., MM)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN
SARJANA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS
SOSIAL SAINS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : NUKE HARNANDA PUTRI
NPM : 1615100008
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA 1)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ROE, *CURRENT RATIO*, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA DAN PETUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Medan, Juni 2021



KETUA
(Fatri Yani Panggabean, SE., M.Si)

ANGGOTA I

(Aulia, SE., MM)

ANGGOTA II

(Sewarno, SE., MM)

ANGGOTA III

(Nina Andriany Nasution, SE. AK., M.Si)

ANGGOTA IV

(Hernawaty, SE., MM)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuke Harnanda Putri
NPM : 1615100008
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH ROE, *CURRENT RATIO*,
UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR
AKTIVA DAN PETUMBUHA
PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2014-2018

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpub untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Mei 2021



Nuke Harnanda Putri
arnanda Putri
0008

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuke Harnanda Putri
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 21 November 1998
NPM : 1615100008
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jln. G. Subroto DSN V Sei Limbat, Kec. Selesai, Kab. Langkat

Dengan ini saya mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sehubungan dengan hal ini, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini, saya perbuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Harnanda Putri

Jilid
2/6 2021



**PENGARUH ROE, *CURRENT RATIO*, UKURAN
PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
FARMASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

**PERIODE
2014-2018**

SKRIPSI

Pemb I
Ace Julia
28/5.2021

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**NUKE HARNANDA PUTRI
1615100008**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2014-2018**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**NUKE HARNANDA PUTRI
1615100008**

*Peny
Acc
P. 28/11. 2021*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014-2018**

PROPOSAL

Oleh

Nuke Harnanda Putri
1615100008

*Pemb I
Acc Seminar
28/7.2020*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 PO.BOX.1099 Telp. (061) 8455571 Medan
Email : fasosa@pancabudi.ac.id <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA
PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

hari ini, *Jum'at* Tanggal, *28* Bulan, ..*Mei*..... Tahun,*2021*....., telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau Pada Program Studi*Akuntansi*..... Semester Akademik*2021*..... bagi mahasiswa/i atas nama :

Nama : *Nuke Hamanda Putri*
Npm : *1615100008*
Program Studi : *Akuntansi*
Tanggal Ujian : *28 April 2021*
Judul Skripsi Lama : *Analisis faktor-faktor yg mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018*
Judul Skripsi Baru : *Pengaruh ROE, Current Ratio, Ukuran perusahaan, Struktur aktiva dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap struktur modal pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2014-2018.*

Dinyatakan benar bahwa dalam pelaksanaan ujian Meja Hijau mahasiswa tersebut diatas telah terjadi perubahan judul skripsi yang telah dikendaki oleh Panitia Ujian Meja Hijau.

NO	JABATAN	NAMA DOSEN	TANDA TANGAN
1	Ketua Penguji/ Ketua Program Studi	<i>Fitri Yani Panggabean, SE, M.Si</i>	
2	Anggota I/ Pembimbing I	<i>Aulia, SE. MM</i>	
3	Anggota II/ Pembimbing II	<i>Suwarno, SE. MM</i>	
4	Anggota III/ Penguji I	<i>Nina Andriany Nst, SE-AR, M.Si</i>	
5	Anggota IV/ Penguji II	<i>Hernawaty, SE-MM</i>	



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama Lengkap : NUKE HARNANDA PUTRI
 Tanggal/Tgl. Lahir : BINJAI / 21 November 1998
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615100008
 Jurusan Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 3.39
 No. Hp : 081396932445
 Saya ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

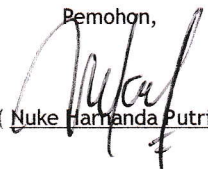
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Pulp & Kertas di Bursa Efek Indonesia

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu

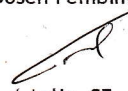

 Rektor I,
 (Ir. Bhakti Alamsyah, M. I., Ph.D.)

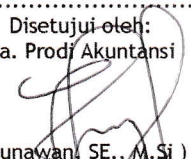
Medan, 08 Februari 2020

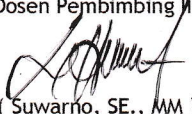
Pemohon,

 (Nuke Harnanda Putri)


 Tanggal :
 Disahkan oleh
 Dekan

 (Dr. Surya Nitisa, S.H., M.Hum.)

Tanggal : 08-02-2020
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Aulia, SE., MM)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Junawan, SE., M.Si)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II :

 (Suwarno, SE., MM)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.
Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

NIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB)
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Aulia, SE., MM
Nama Mahasiswa : Nuke Harnanda Putri
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 1615100008
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
11/7.2020	Perbaiki bab. 1 s/d. 3		
10/7.2020	Perbaiki bab. 1, 3		
22/7.2020	Perbaiki bab. 1, 3		
28/7.2020	All Seminar		

Medan, Juli 2020

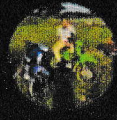
Ditandatangani / Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Rahima b. Purba, SE., M.Si., AK, CA

Dosen Pembimbing

Aulia, SE., M.M.



Pak Warno

khir dilihat hari ini pukul 19.47



Assalamualaikum, selamat pagi pak, saya nuke harnanda putri fak akuntansi. Saya mau bimbingan doping 2 skripsi sama bapak. Kapan saya bisa anter skripsi saya ya pak?

10.49 ✓✓

Walaikum slm email aja suwarnoaltaf@gmail.com

11.51

Baik pak, sudah saya kirim ya pak

11.57 ✓✓

Minggu

SI - TUGAS AKHIR

Seminar Proposal

Judul Yang Telah Disetujui	Tanggal Disetujui	Pembimbing		Aksi
		Aulia, SE, MM	Suwarno, SE, MM	
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Pulp & Kertas di Bursa Efek Indonesia	08 Februari 2020	Sudah Acc Seminar	Sudah Acc Seminar	Surat Dosen TA

Assalamualaikum pak, saya mau tanyak lagi. Ini udh bpk acc atau



SURAT PERNYATAAN

g Bertanda Tangan Dibawah Ini :

: NUKE HARNANDA PUTRI

: 1615100008

Tgl.

: BINJAI / 21 November 1998

: Jln. G. Subroto Selesai, Langkat

: 081396932445

ang

: HARRY MARWOTO / IMELDA SARI

: SOSIAL SAINS

: Akuntansi

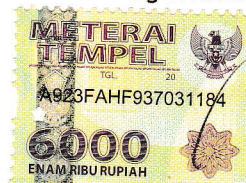
: Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018

dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

lah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dengan kesadaran. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 22 Maret 2021

Yang Membuat Pernyataan



NUKE HARNANDA PUTRI

1615100008



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3875/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: NUKE HARNANDA PUTRI
: 1615100008
Semester : Akhir
: SOSIAL SAINS
Prodi : Akuntansi

nyanya terhitung sejak tanggal 22 Maret 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 22 Maret 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,


Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

men : FM-PERPUS-06-01 Revisi : 01 Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

Plagiarism Detector v. 1857 - Originality Report 21/23/2021 3:15:47 PM

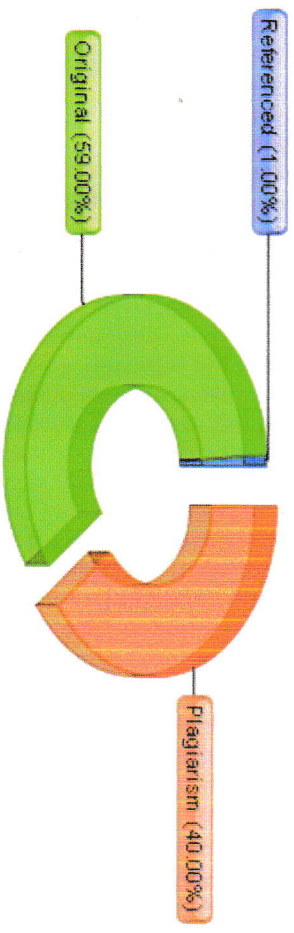
lyzed document: NUKE HARNANDA PUTRI_1615100008_AKUNTANSI.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_Li

- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language:
- Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:

Relation chart



Permohonan Meja Hijau

Medan, 22 Maret 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUKE HARNANDA PUTRI
 Tempat/Tgl. Lahir : BINJAI / 21 November 1998
 Nama Orang Tua : HARRY MARWOTO
 NIM : 1615100008
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No HP : 081396932445
 Alamat : Jln. G. Subroto Selesai, Langkat

Yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018, Selanjutnya saya nyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan ke dalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

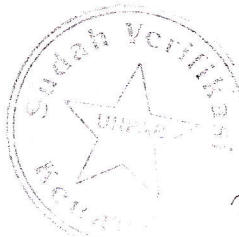
1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Ukuran Toga :

M

Ditandatangani/Ditetujui oleh :

Hormat saya



Handwritten signature/initials



Bambang Widjanarko, SE., MM.
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

NUKE HARNANDA PUTRI
 1615100008



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.
Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB)
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Suwarno, SE, MM
Nama Mahasiswa : Nuke Harnanda Putri
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 1615100008
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
14-2-21	Perbaiki kata pengantar - Perbaiki kutipan 2. - Perbaiki tabel di bab III - Perbaiki Daftar pustaka		
15-2-21	Aec sidang meja hijau 		

Medan, Februari 2021
Diketahui / Disetujui Oleh :
Ka. Prodi



Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA

Dosen Pembimbing

Suwarno, SE., MM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *roe*, *current ratio*, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini memperoleh data dari laporan keuangan perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan sample sebanyak 6 perusahaan yang terdaftar di sektor farmasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumentasi, dan data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji-t) *current ratio*, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan *roe* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan (uji-f) menunjukkan *roe*, *current ratio*, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Selain itu diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 74,5%. Ini berarti 74,5% mampu mempengaruhi Struktur Modal.

Kata Kunci : *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal (DER)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of roe, current ratio, company size, asset structure and company growth on the capital structure of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study, obtained data from the financial statements of pharmaceutical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is quantitative. The side technique in this study used purposive sampling with a sample of 6 companies registered in the pharmaceutical sector. The data collection technique in this research is documentation study, and the data used are secondary data. The data analysis method used in this study is multiple linear regression. The results showed that partially (t-test) current ratio, asset structure and company growth had a significant effect on capital structure while roe and firm size had no significant effect on capital structure. Simultaneously (f-test) shows that roe, current ratio, company size, asset structure and company growth simultaneously have a significant effect on capital structure. In addition, it is obtained an adjusted R square value of 74.5%. This means that 74.5% are able to influence the Capital Structure.

Keywords: Return On Equity (ROE), Current Ratio, Company Size, Asset Structure, Company Growth and Capital Structure (DER).

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat mengajukan proposal ini yang disusun guna memenuhi syarat untuk pembuatan skripsi. Adapun judul yang penulis ajukan adalah sebagai berikut : “Pengaruh Roe, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.”

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembuatan proposal ini nantinya akan menghadapi banyak permasalahan dan kesulitan, yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk ini, bantuan dan bimbingan dari semua pihak sangat saya harapkan, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Isa Indrawan, SE., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Aulia, SE., MM selaku Pembimbing 1 yang telah banyak membantu memberikan kritik dan saran dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Suwarno, SE., MM selaku Pembimbing II yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Sosial Sains yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Kepada kedua orang tua saya Bapak Harry Marwoto dan Ibu Imelda Sari serta seluruh keluarga saya yang telah memberikan motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh mahasiswa/i Fakultas Sosial Sains stanbuk 2016 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Medan, Mei 2021

Penulis

NUKE HARNANDA PUTRI

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.6 Keaslian Penelitian	12
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Konseptual.....	28
2.4 Hipotesis.....	31
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Pendekatan Penelitian	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
3.4 Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.2 Pembahasan	62
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
BIODATA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	33
Tabel 3.3 Data Pemilihan Sampel	35
Tabel 4.1 <i>Return On Equity</i> (ROE) perusahaan farmasi (%).....	50
Tabel 4.2 Likiditas (<i>Curent Ratio</i>) perusahaan farmasi (%).....	50
Tabel 4.3 Ukuran Perusahaan perusahaan farmasi (%).....	50
Tabel 4.4 Struktur Aktiva perusahaan farmasi (%).....	51
Tabel 4.5 Pertumbuhan Perusahaan perusahaan farmasi (%).....	51
Tabel 4.6 Struktur Modal perusahaan farmasi (%).....	51
Tabel 4.7 Hasil Descriptive Statistics	52
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas Variabel Y	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas Variabel X1	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas Variabel X2	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas Variabel X3	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas Variabel X4	58
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas Variabel X5	58
Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi Data.....	59
Tabel 4.16 Hasil Uji t, dan Koefisien Determinasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Grafik nilai rata-rata Laporan Keuangan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan dalam operasionalnya sejalan dengan usaha perusahaan untuk mengembangkan usahanya pasti memerlukan modal ataupun tambahan modal. Perusahaan yang tidak memiliki kecukupan modal akan sulit untuk menjalankan kegiatannya, atau akan kendala dalam operasionalnya, sehingga modal sangat penting bagi perusahaan, apalagi bagi perusahaan yang *go public* di pasar modal. Tanpa modal yang cukup, suatu perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan.

Sektor Farmasi adalah salah satu industri pendukung perkembangan ekonomi di Indonesia. Kemajuan di sektor ini tidak hanya memberikan masukan bagi negara tetapi juga mendorong berkembangnya industri lain yang terkait. Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin keras membuat suatu perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan melalui peningkatan kemakmuran kepemilikan atau para pemegang saham. Keberadaan para pemegang saham dan manajemennya sangatlah penting untuk menentukan besarnya keuntungan yang nantinya akan diperoleh. Dalam menghadapi kondisi seperti ini, setiap perusahaan dianjurkan atau dituntut untuk mampu dan pintar melihat dan membaca situasi yang terjadi sehingga dapat melakukan

pengelolaan dengan baik agar dapat menjadi lebih unggul dalam persaingan. Menteri perindustrian mengatakan kalau industri farmasi, kimia, dan obat tradisional masih akan tetap menjadi pendukung utama pertumbuhan industri dengan nilai pertumbuhan 8,5% hingga 8,7% (Salih Husin dalam CNN Indonesia, 2015).

Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, struktur modal akan mempunyai dampak terhadap posisi keuangan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan, terutama jika perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, maka beban yang harus ditanggung perusahaan semakin besar juga, hal tersebut meningkatkan resiko keuangan perusahaan jika perusahaan tidak bisa membayar beban bunga atau angsuran hutangnya. Struktur Modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal (Ambarwati,2010). Dalam penelitian ini struktur modal diwakili dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir,2018:157). Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, ratio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang

dijadikan untuk jaminan utang. Menurut Assad dan Sakir (2019) semakin besar DER maka semakin besar pula risiko yang harus dihadapi perusahaan, karena pemakaian hutang sebagai sumber pendanaan jauh lebih besar dari pada modal sendiri. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat menentukan pendanaan yang murah dengan bunga rendah dan jangka waktu fleksibel, sehingga hutang menjadi menguntungkan bagi perusahaan.

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan menjadi hal yang penting sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan komposisi struktur modal perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi komposisi struktur modal perusahaan diantaranya *return on equity* (ROE), likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan.

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2018:204). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ratio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Dalam penelitian yang dilakukan Herdjuno Bagus Haryoputra (2012) *Return on Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Dheni Anggraini Kusuma Dewi (2014) *Return on Equity (ROE)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (DER).

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2018). Dengan kata lain, rasio likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/ utang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2018:134). Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Apabila perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi maka semakin rendah tingkat utang dalam struktur modalnya. Sebaliknya jika likuiditas mengalami penurunan maka DER akan mengalami kenaikan.

Dalam penelitian yang dilakukan Sukma Idriana (2016) *current rasio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Dheni Anggraini Kusuma Dewi (2014) *current rasio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER).

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam keputusan struktur modal. Perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar untuk membiayai aktivitas

perusahaan dan salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan dana tersebut adalah dengan menggunakan hutang. Dengan kata lain, besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap kebijakan struktur modal perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan Klalid Assad dan A. Sakir (2019) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Arief Rahman Hakim (2013) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Struktur aktiva yaitu merupakan rasio antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Perusahaan yang asetnya mencukupi untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang. Hal ini disebabkan, perusahaan berskala besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Penggunaan utang dalam jumlah besar akan meningkatkan risiko keuangan bagi perusahaan, sementara itu aset tetap dalam jumlah besar tentu juga mengakibatkan risiko bisnis yang semakin besar yang pada akhirnya meningkatkan total risiko. Semakin tinggi struktur aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan memudahkan perusahaan dalam mendapatkan hutang.

Dalam penelitian yang dilakukan Bunga Indah Bayunitri dan Taufik Akbar Malik (2015) struktur aktiva memiliki pengaruh positif dan

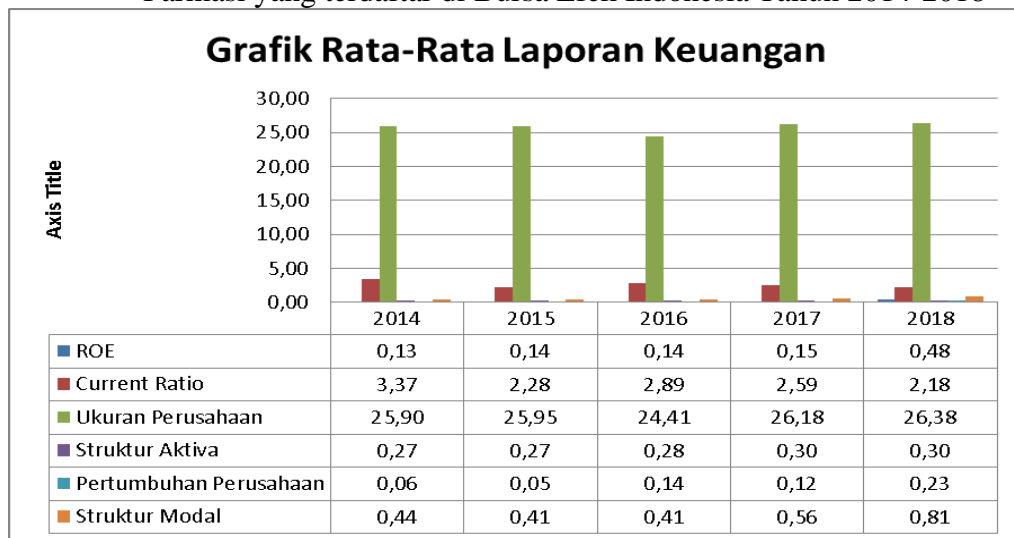
signifikan terhadap struktur modal, namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Arief Rahman Hakim (2013) struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan dengan struktur modal.

Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan merupakan salah satu tanda dalam menilai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dan kemudahan perusahaan untuk memperoleh pendanaan eksternal. Karena tingkat pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi kepercayaan kreditor terhadap perusahaan dan kesediaan pemodal untuk memberikan pendanaan melalui hutang jangka panjang. Ketika pertumbuhan perusahaan tinggi dengan ditandai naiknya penjualan perusahaan akan berdampak kepada kepercayaan investor untuk memberikan dananya kepada perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin tinggi tingkat penggunaan utang perusahaan tersebut. Dari uraian tersebut terlihat adanya pengaruh tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal perusahaan. Menurut Fauzi dan Suhadak (2015) "Pertumbuhan perusahaan yang tinggi mencerminkan semakin luasnya jangkauan perusahaan". Pertumbuhan perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, karena terjadi peningkatan terhadap aset atau penjualan perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan Khalid Assad dan A. Sakir (2019) pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Anike Neno Hidayah (2018) pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Berikut ini perhitungan nilai rata-rata laporan keuangan variabel-variabel dalam sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Gambar 1.1 Grafik nilai rata-rata Laporan Keuangan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018



Sumber: www.idx.co.id

Dari grafik diatas dapat dilihat pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 Struktur Modal yang diukur dengan DER mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Nilai rata-rata DER untuk tahun 2014-2018 adalah sebesar 2,62%. Dari masing-masing perusahaan menunjukkan bahwa besarnya nilai rata-rata DER pertahun dari 2014-2018 berada di bawah satu. Rata-rata tahun 2014 sebesar 0,44%, tahun 2015 sebesar 0,41%, tahun 2016 sebesar 0,41%, tahun 2017 sebesar 0,56% dan tahun 2018 sebesar 0,81%.

Perusahaan dengan DER yang berada dibawah satu berarti memiliki jumlah modal sendiri yang lebih besar daripada utang, dan hal ini sesuai dengan teori struktur modal yang optimal dimana jumlah hutang perusahaan tidak boleh lebih besar daripada modal sendiri. Karena dari kebanyakan investor lebih tertarik menanamkan modalnya ke dalam bentuk investasi pada perusahaan yang

mempunyai nilai DER dibawah satu. Karena jika DER lebih besar dari satu berarti risiko yang ditanggung oleh investor menjadi meningkat.

Dari grafik diatas ROE setiap perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan yang mempengaruhi struktur modal yang diukur dengan DER. Semakin tinggi ROE maka akan semakin baik. Artinya semakin tinggi ROE maka akan semakin rendah DER demikian pula sebaliknya. Namun ada kenyataan bila ROE mengalami kenaikan DER juga mengalami kenaikan pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 0,15% dan 0,48%.

Dari grafik diatas *current ratio* pada setiap perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan yang mempengaruhi struktur modal yang diukur dengan DER, apabila perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi maka semakin rendah tingkat utang dalam struktur modalnya. Sebaliknya jika likuiditas mengalami penurunan maka DER akan mengalami kenaikan. Perusahaan dengan nilai likuiditas yang tinggi memiliki dana internal yang besar, sehingga perusahaan lebih menggunakan dana tersebut dari pada utang. Namun ada kenyataan bila likuiditas mengalami penurunan DER juga mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 2,28%.

Dari grafik diatas ukuran perusahaan pada setiap perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan yang mempengaruhi struktur modal. Perusahaan yang besar memiliki kebutuhan dana yang besar, untuk memenuhi kebutuhan dananya perusahaan menggunakan utang, sehingga besar kecilnya suatu perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan struktur modal. Apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan, DER juga mengalami kenaikan. Namun ada

kenyataan bila ukuran perusahaan mengalami kenaikan DER mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 25,95%.

Dari grafik diatas struktur aktiva pada setiap perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan, struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap sumber-sumber pembiayaan. Semakin tinggi struktur aktiva maka semakin tinggi juga struktur modal, sebaliknya semakin rendah struktur aktiva maka semakin rendah juga struktur modal.

Dari grafik diatas tingkat pertumbuhan perusahaan pada setiap perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan, semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka DER mengalami penurunan. Namun ada kenyataan bila pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan DER juga mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 0,23%. Pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan DER juga mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 0,05%.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh ROE, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018”**.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas identifikasi masalah yang terdapat di sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 sebagai berikut:

1. Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 Struktur Modal yang diukur dengan DER mengalami fluktuasi dari

tahun ke tahun. Nilai rata-rata DER untuk tahun 2014-2018 adalah sebesar 2,62%.

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah masalah yang berkaitan dengan pengaruh roe, *current rasio*, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE, *Current Rasio*, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan (*growht*).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam peneltian ini yaitu:

1. Apakah ROE berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ROE berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Penelitian yang di lakukan oleh penulis ini diharapkan dapat menambah wawasan yang luas dan tambahan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan dapat sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Perusahaan

Semoga mampu memberikan informasi kepada perusahaan Farmasi sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur untuk meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi Akademis

Semoga dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam membuat penulisan yang berkaitan dengan struktur modal.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga memberi tambahan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Irma Mustika (2017) yang berjudul :”Pengaruh Probabilitas, Struktur Aset dan *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2010-2014)”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh ROE, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018”.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada :

1. Waktu Penelitian : penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2017, sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada tahun 2020.

2. Lokasi Penelitian : lokasi penelitian terdahulu di seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan lokasi penelitian sekarang di perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Tahun objek yang diteliti : penelitian terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2010-2014, sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian pada tahun 2014-2018.
4. Variabel penelitian : penelitian terdahulu menggunakan tiga (3) variabel bebas yang berpengaruh terhadap struktur modal yaitu profitabilitas, struktur aset, *growth opportunity*. Penelitian ini menggunakan (5) variabel bebas yang berpengaruh terhadap struktur modal yaitu ROE, *current ratio*, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur Modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal (Ambarwati,2010). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir,2018:157). Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, ratio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Bagi bank (kreditor), semakin besar ratio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan ratio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Ratio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

a. Teori Struktur Modal

1) Modigliani dan Miller

Teori Modigliani dan Miller atau yang sering disebut teori MM, teori ini merupakan teori yang menentang pendekatan tradisional. MM mengungkapkan bahwa tidak ada perubahan risiko total bagi seluruh pemegang saham walaupun struktur modal perusahaan mengalami perubahan. (Harjito dan Martono, 2012). Akan ada perlindungan nilai investasi ketika perusahaan mempertimbangkan pembagian struktur modal antara hutang dan modal sendiri. Hal ini karena nilai investasi total perusahaan bergantung pada keuntungan yang didapat perusahaan.

2) *Pecking Order Theory*

Pecking Order Theory merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual aset yang dimiliki (Irham Fahmi, 2013:194). Teori ini menjelaskan bahwa ketika perusahaan menentukan struktur modal yang optimal didasarkan pada keputusan pendanaan yang secara hierarki, biaya modal yang paling murah berasal dari sumber dana internal yang biasanya berasal dari laba ditahan kemudian sumber dana eksternal yaitu hutang dan saham. Penentuan struktur modal dalam teori ini berawal ketika arus kas perusahaan tidak mencukupi untuk melakukan investasi, maka perusahaan akan menerbitkan hutang kemudian melakukan penerbitan saham baru (Ricardo S. Wirjawan, 2015).

3) *Trade Off Theory*

Brigham dan Houston (2011), menyatakan bahwa teori *Trade off* merupakan teori struktur modal yang mengatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan hutang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan. Perlu adanya pertimbangan dari perusahaan dalam menaikkan hutang perusahaan seperti pertimbangan risiko kebangkrutan dan biaya keagenan yang akan dihadapi oleh perusahaan. Hal ini merupakan penambahan atas kritik dari teori Modigliani dan Miller.

4) *Agency Theory*

Teori agensi ini dikenalkan pertama kali oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976 (Van Horne dan Wachowicz, 2013) manajemen merupakan agen dari pemegang saham, sebagai pemilik perusahaan. Pemegang saham tidak dapat terjun langsung mengelola perusahaan, oleh karena itu ditunjuklah agen untuk melakukan tugas manajemen perusahaan yang berdasarkan kepentingan pemegang saham. Oleh karena itu perlu adanya pengawasan kepada manajemen agar bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

Maka dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2018) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan

cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Kasmir (2018)

2.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perubahan (Kasmir, 2018;196).

a. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
7. Dan tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk;

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Manfaat lainnya.

b. Jenis-jenis Rasio Pofitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio perofitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jais rasio profitabilitas digunakan untuk menia serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Dalam praktinya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. Profit margin (*profit margin on sales*)
2. *Return on investment* (ROI)
3. *Return on equity* (ROE)
4. Laba per lembar saham

Maka dalam penelitian ini profitabiltas diukur dengan *return on equity* (ROE).

c. *Return on Equity* (ROE)

Return on equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2018:204).

Rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Sumber: Kasmir (2018)

2.1.3 Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2018:130). Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan ilikuid.

1. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. Berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas;

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah dibayar sesuai jadwal batas waktu yang ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva.

3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar utang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

2. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Secara umum tujuan utama rasio keuangan digunakan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Namun, di samping itu, dari rasio likuiditas dapat diketahui hal-hal lain yang lebih spesifik yang juga masih berkaitan dengan kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Untuk mengukur rasio keuangan secara lengkap, dapat menggunakan jenis-jenis rasio likuiditas yang ada.

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber: Kasmir (2018)

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

Rumus untuk mencari rasio cepat (*quick ratio*) dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets - inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber: Kasmir (2018)

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Rumus untuk mencari rasio kas atau *cash ratio* dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber: Kasmir (2018)

4. Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas (*cash turn over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Hasil perhitungan rasio perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut.

- a) Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti, ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya.
- b) Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut.

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Sumber: Kasmir (2018)

5. *Inventory to Net Working Capital*

Inventory to Net Working Capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

Rumusan untuk mencari *inventory to net working capital* dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

Sumber: Kasmir (2018)

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam keputusan struktur modal. Perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar untuk membiayai aktivitas perusahaan dan salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan dana tersebut adalah dengan menggunakan hutang. Dengan kata lain, besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap kebijakan struktur modal perusahaan. Menurut Mamduh (2014:88) perusahaan yang besar lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan eksternal. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka akan ada kecenderungan banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut.

Rumus untuk mencari ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai berikut.

$$Size = Ln(\text{Total Aktiva})$$

Sumber: Pungkas (2016)

2.1.5 Struktur Aktiva

Struktur aktiva yaitu merupakan rasio antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Menurut (Devi, et. Al, 2017) perusahaan dengan struktur aktiva yang tinggi cenderung memilih menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhan modalnya.

Rumus untuk mencari struktur aktiva dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Pungkas (2016)

2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan

Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian (Kasmir, 2018:107)

Tingkat pertumbuhan merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit yang sifatnya imateriil yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan. Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi cenderung mengandalkan diri pada modal eksternal atau modal dari luar perusahaan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin tinggi tingkat penggunaan utang perusahaan tersebut. Dari uraian tersebut terlihat adanya pengaruh tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal perusahaan.

Rumus untuk mencari pertumbuhan perusahaan dapat digunakan sebagai berikut.

$$Growth = \frac{Total\ Asset\ (t) - Total\ Asset\ (t-1)}{Total\ Asset\ (t-1)}$$

Sumber: Pungkas (2016)

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Ni Putu Devi Andrayani(2 015)	Pengaruh pertumbuhan penjualan, Ukuran perusahaan, dan <i>Tangibility assets</i> terhadap struktur modal	Pertumbuhan penjualan, Ukuran perusahaan, dan <i>Tangibility assets</i>	Struktur Modal	Regresi linier berganda	Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal, <i>Tangibility Assets</i> berpengaruh terhadap Struktur Modal
2	Made Kharisma Arie Abimanyu & Wayan Pradnyantha Wirasedana (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Pendapatan dan <i>Operating Leverage</i> pada Struktur Modal Industri Perbankan. Jurnal Akuntansi, Univesitas Udayana. Bali	Ukuran Perusahaan, Variabilitas Pendapatan dan <i>Operating Leverage</i>	Struktur Modal	Regresi linier berganda	Ukuran Perusahaan, Variabilitas Pendapatan dan <i>Operating Leverage</i> berpengaruh positif terhadap Struktur Modal
3	Tiara Perwita Novitaningty as dan Rina Mudjiyanti (2014)	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI periode 2009-	Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aktiva, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan	Struktur Modal	Regresi linier berganda	Struktur Aktiva tidak berpengaruh positif terhadap Struktur Modal, Pertumbuhan Aktiva tidak berpengaruh positif terhadap

		2013				Struktur Modal, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.
4	Rahmadani, Rangga Putra Ananto dan Wiwik Andriani (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Property dan Real estate yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017)		Struktur Modal	Regresi linier berganda	Secara parsial Profitabilitas yang diproksi dengan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, Likuiditas yang diproksi dengan <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh terhadap Struktur Modal, Ukuran Perusahaan yang diproksi dengan Total Aset (<i>Ln TA</i>) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan yang tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, <i>Dividend Payout Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.
5	Firdaus Damas Septio Ardiansyah dan Ceacilia Srimindarti (2018)	Determinan Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar pada BEI periode Tahun 2012-2016	Risiko Bisnis, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan	Struktur Modal	Regresi linier berganda	Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Likuiditas berpengaruh negatif

						signifikan terhadap Struktur Modal
--	--	--	--	--	--	------------------------------------

Sumber: Penulis (2020)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan *sintesa* dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat disajikan dalam bentuk bagan, deskripsi kualitatif, dan atau gabungan keduanya.

2.3.1 Pengaruh ROE terhadap Struktur Modal

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2018:204). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ratio ini, semakin baik. Artinya semakin tinggi ROE maka akan semakin rendah DER demikian pula sebaliknya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Herdjuno Bagus Haryoputra (2012) *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

2.3.2 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kamsir, 2018). Apabila perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi maka semakin rendah tingkat utang dalam struktur modalnya. Sebaliknya jika likuiditas mengalami penurunan maka DER akan mengalami kenaikan. Dalam

penelitian yang dilakukan oleh Sukma Idriana (2016) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam keputusan struktur modal. Perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar untuk membiayai aktivitas perusahaan dan salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan dana tersebut adalah dengan menggunakan hutang. Dengan kata lain, besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap kebijakan struktur modal perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Klalid Assad dan A. Sakir (2019) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

2.3.4 Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

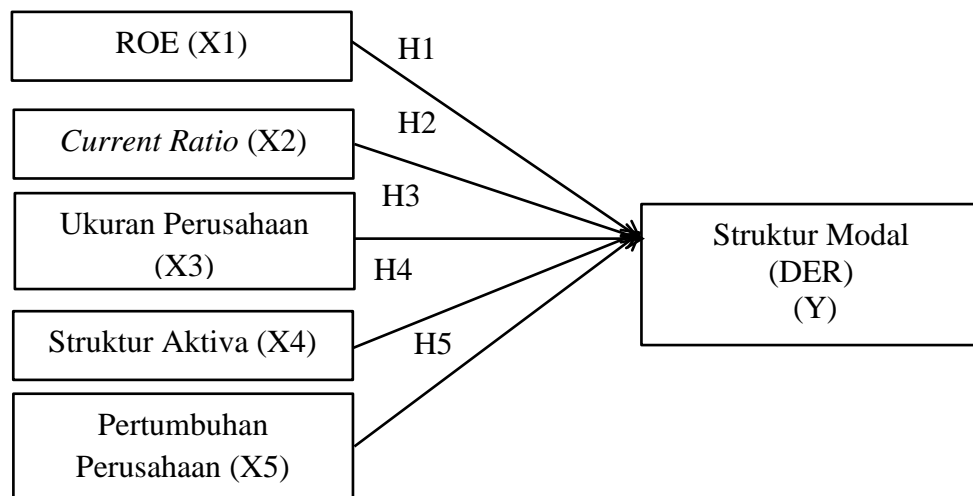
Struktur aktiva yaitu merupakan rasio antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Semakin tinggi struktur aktiva maka semakin tinggi juga struktur modal, sebaliknya semakin rendah struktur aktiva maka semakin rendah juga struktur modal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bunga Indah Bayunitri dan Taufik Akbar Malik (2015) struktur aktiva memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

2.3.5 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal

Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan merupakan salah satu tanda dalam menilai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dan

kemudahan perusahaan untuk memperoleh pendanaan eksternal. Karena tingkat pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi kepercayaan kreditor terhadap perusahaan dan kesediaan pemodal untuk memberikan pendanaan melalui hutang jangka panjang. Ketika pertumbuhan perusahaan tinggi dengan ditandai naiknya penjualan perusahaan akan berdampak kepada kepercayaan investor untuk memberikan dananya kepada perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin tinggi tingkat penggunaan utang perusahaan tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dalam penelitian yang dilakukan Khalid Assad dan A. Sakir (2019) pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini terdapat hipotesis diantaranya sebagai berikut:

- H1 : ROE berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
- H2 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4 : Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H5 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif/kuantitatif. Menurut Rusiadi (2013:14) Penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Dengan website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2020 sampai dengan selesai, dengan rincian waktu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Feb'20	Jul'20	Agust'20	Nov'20	Apr'21	May'21
1	Riset Awal/Pengajuan Judul	■					
2	Penyusunan Proposal		■				
3	Seminar Proposal			■			
4	Perbaikan/Acc Proposal			■	■		
5	Pengolahan Data				■	■	
6	Penusunan Laporan Penelitian						■
7	Bimbingan Skripsi						■

Sumber: Penulis, (2020)

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 5 (lima) variabel bebas yaitu : *Return On Equity* (X1), *Current Ratio* (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Struktur Aktiva (X4), dan Pertumbuhan Perusahaan (X5) serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (Y).

3.3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan 5 (lima) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat. Berikut ini definisi operasional variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran Variabel	Skala
<i>Return On Equity</i> (X1)	Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.	$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Equity}} \times 100\%$ Sumber: Kasmir(2018)	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X2)	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.	$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$ Sumber: Kasmir(2018)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva. Diprosikan dengan <i>log natural (Ln)</i> dari total aktiva.	$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$ Sumber: Pungkas(2016)	Rasio
Struktur Aktiva (X4)	Struktur aktiva yaitu penentuan seberapa besar jumlah alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva tetap maupun aktiva lancar.	$\text{SA} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ Sumber: Pungkas(2016)	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan (X5)	Pertumbuhan perusahaan diukur dengan proxy growth untuk mengetahui pertumbuhan atau penurunan nilai asset dengan membandingkan total asset	$\text{Growth} = \frac{\text{Total asset (t)} - \text{Total asset (t-1)}}{\text{Total asset (t-1)}} \times 100\%$	Rasio

	tahun berjalan dengan total asset tahun sebelumnya.	<i>Sumber: Pungkas(2016)</i>	
Struktur Modal (Y)	Struktur modal diukur dengan. <i>Debt to Equity Ratio</i> . Rasio yang digunakan untuk menilai uang dengan ekuitas.	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ <i>Sumber: Kasmir(2018)</i>	Rasio

Sumber: Penulis (2020)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Rusiadi (2017:30) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 berjumlah 10 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut Rusiadi (2017:31) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu (Rusiadi, 2017:44).

Adapun kriteria pada perusahaan Farmasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan Farmasi tidak *delisting* di Bursa Efek Indonesia pada pada tahun 2014-2018.
- b. Perusahaan Farmasi yang mempublikasikan laporan keuangannya.
- c. Perusahaan di sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak mengalami kerugian laba pada periode tahun 2014-2018.

Dari kriteria diatas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 sampel yang diperoleh berjumlah 6 (enam) perusahaan.

Tabel 3.3 Data Pemilihan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			A	B	C	
1	DVLA	Daya Varia Laboraturium Tbk.	√	√	√	1
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.	√	√	x	
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.	√	√	√	2
4	KLBF	Kalbe Farma (Persero) Tbk.	√	√	√	3
5	MERK	Merck Indonesia Tbk.	√	√	√	4
6	PEHA	Phapros Tbk, PT	√	√	x	
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	√	√	√	5
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (d.h Schering Plough Indonesia Tbk).	√	√	x	
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.	√	x	√	
10	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk.	√	√	√	6

Sumber: www.idx.co.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan data sekunder. Seperti data perusahaan, laporan keuangan dan lainnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik yang menggunakan *Eviews*.

3.6.1 Analisis Statistic Deskriptif

Statistic Deskriptif adalah *statistic* yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini menggunakan *statistic deskriptif* analisis kecenderungan sentral data (nilai rata-rata, *median*, dan

modus). Nilai rata rata atau mean biasanya diberi symbol \bar{X} , merupakan nilai rata-rata secara aritmatika dari semua nilai dari variabel yang diukur. Median adalah nilai tengah dari sekumpulan nilai suatu variabel yang telah diurutkan dari nilai terkecil kepada nilai yang tertinggi. Modus adalah nilai yang paling sering muncul pada suatu distribusi nilai variabel.

3.6.2 Uji Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda (*multiple regression*) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diolah menggunakan program SPSS. Analisis data dilakukan secara simultan maupun parsial dengan model sebagai berikut:

Pesamaan dari regresi linier berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta

$X_1 = \beta_1$ (variabel terpilih pertama)

$X_2 = \beta_2$ (variabel terpilih kedua)

$\beta_1 \beta_2$ = koefisien regresi

e = *error term*

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar terbebas dari uji normalitas, multikolinieritas, dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009) dalam (Rusiadi, 2017). Untuk mendeteksi nilai residual yang tidak normal dapat dilakukan dengan pendekatan grafik dan pendekatan statistik baik, pada SPSS maupun *Eviews*.

a. Analisis Grafik

1) Histogram

Grafik histogram menempatkan gambar variabel dependent sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi dari sumbu horizontal.

Kriteria :

- a) Jika garis membentuk lonceng dan miring ke kiri maka tidak berdistribusi normal.
- b) Jika garis membentuk lonceng dan di tengah maka berdistribusi normal.
- c) Jika garis membentuk lonceng dan miring ke kanan maka tidak berdistribusi normal.

b. Analisis Statistik

1) Metode *Jarque-Bera* (JB Test)

Kriteria :

- a) Jika nilai *Jarque-Bera* (JB) $\leq X^2$ tabel maka nilai residual berdistribusi normal.
- b) Jika nilai *Jarque-Bera* (JB) $\geq X^2$ tabel maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas Data

Uji multikolinearitas bertujuan untuk meneguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas ini menggunakan uji korelasi parsial (*Partial Corrlation examination*), yaitu dengan membandingkan nilai $R^2_{y,x}$ dengan nilai $R^2_{x,x}$ dengan kriteria keputusan sebagai berikut :

- a) Jika nilai $R^2_{y,x} < R^2_{x,x}$ maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada masalah multikolinearitas dalam model empiris yang digunakan ditolak.
- b) Jika nilai $R^2_{y,x} > R^2_{x,x}$ maka hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model empiris yang digunakan diterima.

3. Uji Autokorelasi Data

Menurut Gunjari (2012) dalam Rusiadi (2017) Uji autokorelasai digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t

dengan periode (t-1). Uji yang digunakan adalah Uji *Durbin-Watson* (DW-*Test*). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji = 5%. Apabila D-W α *Durbin-Watson* (D-W), dengan tingkat kepercayaan terletak antara -2 sampai +2 maka akan ada autokorelasi (Santoso, 2002) dalam (Rusiadi, 2017).

3.6.4 Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji-T)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji t, yaitu menguji pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji t menggunakan tingkat signifikan 5%, jika nilai sig t < 0,05 artinya terdapat pengaruh secara signifikan terhadap satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan t hitung dan t tabel :

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak, jika nilai t hitung > t tabel, maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai t hitung < t tabel, maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji Hipotesis Simultan (Uji-F)

Uji f menguji pengaruh simultan antara variabel independen dan variabel dependen.

Bedasarkan F hitung dan F tabel :

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y).
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya jika mendekati nol maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen secara keseluruhan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pembahasan

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Bursa Efek Indonesia memiliki banyak sektor, Farmasi termasuk salah satu sektor industri yang cukup potensi di Indonesia. Setiap tahun, terjadi kenaikan laju investasi cukup signifikan, baik dari investasi asing maupun domestik. Kelebihan industri farmasi adalah produk obat-obatan tetap akan dibutuhkan masyarakat bahkan dalam kondisi ekonomi sulit sekalipun. Maka dari itu sektor Farmasi sangat penting bagi kehidupan kita semua, karena dengan adanya sektor farmasi ini masyarakat dengan mudah mencari obat-obatan yang dibutuhkan. Dari 10 (sepuluh) perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan objek penelitian terdapat 6 (enam) perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel selama periode 2014-2018. Berikut ini adalah profil 6 (enam) perusahaan Farmasi yang terpilih untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini :

1. Darya Varia Laboratorium Tbk

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. (“Darya-Varia” atau “Perseroan”) didirikan sebagai Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di

Indonesia yang mulai beroperasi pada 1976. Setelah Penawaran Saham Perdana pada November 1994, Darya-Varia menjadi perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek di Indonesia. Pada 1995, Perseroan mengakuisisi PT Pradja Pharin (Prafa) dan mulai mengembangkan secara luas berbagai varian produk Obat Resep dan Consumer Health. Darya-Varia dan Prafa kemudian melakukan merger pada 2014 untuk mempermudah proses administrasi dan bisnis. Kemudian pada Juli 2014, aset dan kewajiban Prafa dikonsolidasikan setelah Perseroan menjadi entitas induk.

Darya-Varia mengoperasikan dua pabrik berkelas dunia di Gunung Putri dan Citeureup, Bogor. Kedua pabrik yang memiliki sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) ASEAN tersebut memproduksi produk-produk Perseroan dan memberikan jasa toll manufacturing bagi pelaku bisnis nasional dan multinasional untuk dipasarkan di dalam dan luar negeri. Pabrik Darya-Varia di Gunung Putri memiliki spesialisasi memproduksi kapsul gelatin lunak dan produk-produk cair, sementara pabrik Darya-Varia di Citeureup, memiliki spesialisasi memproduksi injeksi steril dan produk padat.

Saat ini 92,16% saham Darya-Varia dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd (BSSPL), afiliasi dari United Laboratories, Inc. (Unilab). Unilab didirikan pada tahun 1945. Saat ini, Unilab merupakan perusahaan farmasi terbesar di Filipina dengan jaringan afiliasi tersebar luas di Asia, meliputi Indonesia, Vietnam, Myanmar, Thailand, Malaysia, Singapura, Laos, Kamboja, dan Tiongkok.

a. Visi Darya Varia Laboratorium Tbk

Menjadi perusahaan terbaik menyediakan solusi kesehatan berkualitas di Indonesia.

b. Misi Darya Varia Laboratorium Tbk

Membangun Indonesia yang lebih sehat setiap orang di setiap waktu melalui produk dan pelayanan unggulan, berkerja sama sebagai satu keluarga “BERSATU”.

2. Kimia Farma (persero) Tbk.

Perseroan didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817 sebagai Perusahaan industri farmasi pertama, dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Pada tahun 1958 Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi Perusahaan Negara Farmasi (PNF) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tahun 1971 Badan hukum PNF dirubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero). Pada tahun 2001 PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perseroan telah dicatitkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia). Berbekal pengalaman selama puluhan tahun, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia. Perseroan kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia.

a. Visi Kimia Farma (Persero) Tbk

Menjadi perusahaan Healthcare pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan.

b. Misi Kimia Farma (Persero) Tbk

- 1) Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, retail farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.
- 2) Mengelola perusahaan secara Good Corporate Governance dan operational excellence didukung oleh SDM profesional.
- 3) Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh stakeholder.

3. Kalbe Farma Tbk

Berdiri pada tahun 1966, Kalbe telah jauh berkembang dari usaha sederhana di sebuah garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia. Melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha & akuisisi, Kalbe telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usahanya: Divisi Obat Resep (kontribusi 25%), Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 17%), Divisi Nutrisi (kontribusi 26%), serta Divisi Distribusi and Logistik (kontribusi 32%). Keempat divisi usaha ini mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif, produk-produk minuman energi dan nutrisi, serta usaha distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh kepulauan Indonesia.

Di pasar internasional, Perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, dan menjadi perusahaan produk kesehatan

nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor. Dengan berpedoman pada “Panca Sradha” sebagai nilai dasar Perseroan, Kalbe berhasil meraih pertumbuhan yang solid dan mencatatkan sebagai perusahaan publik tahun 1991 di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Sejak awal berdirinya, semangat inovasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari seluruh kegiatan usaha Kalbe. Aktivitas riset dan pengembangan telah menghasilkan produk-produk inovatif dengan nilai unggul untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

a. Visi Kalbe Farma Tbk

Menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik dengan skala internasional yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima.

b. Misi Kalbe Farma Tbk

Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

4. Merck Indonesia Tbk

PT Merck Tbk (“Merck” atau “Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag, SH No.29 tertanggal 14 Oktober 1970 melalui surat keputusan Menteri Kehakiman No.J.A.5/173/6 tanggal 28 Desember 1970, sebagaimana dimuat dalam Lampiran No.202 pada Lembaran Negara No.34 tanggal 27 April 1971. Merck adalah salah satu perusahaan pertama yang mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) tahun 1981 dan mengumumkan statusnya sebagai perusahaan publik. Merck Holding GmbH asal Darmstadt, Jerman, mendominasi kepemilikan saham Perseroan sebesar 73,99%, sementara saham lainnya

dimiliki publik (26,01%). Perusahaan induk Perseroan yang berkantor pusat di Darmstadt – Jerman, yaitu Merck KGaA (selanjutnya disebut “Grup Merck”), merupakan perusahaan kimia dan farmasi tertua di dunia yang telah berdiri sejak 1668, dan kini telah berevolusi menjadi perusahaan sains dan teknologi terkemuka di dunia.

Selama satu dekade terakhir, Grup Merck lebih berfokus kepada isu-isu terkait healthcare, life science dan performance materials. Bagi Merck Group, Perseroan memiliki posisi strategis sebagai pusat produksi di kawasan Asia Tenggara, karena Perseroan merupakan satu-satunya yang memiliki fasilitas manufaktur farmasi di wilayah ini. Di Indonesia, merek Perseroan sukses memimpin pasar obat resep. Perseroan menambahkan lini usaha baru pada tahun 2016, berupa jasa penyewaan dan pengelolaan kantor/properti yang melayani perusahaan afiliasi Perseroan, yaitu PT Merck Chemicals and Life Sciences (“MCLS”).

a. Visi Merck Tbk

Kami, di PT Merck Tbk akan dihargai oleh para pemegang saham, atas keberhasilan usaha kami yang berkelanjutan, berkesinambungan dan melampaui kinerja rata-rata pasar dalam bidang usaha yang kami jalankan.

b. Misi Merck Tbk

Kami, di PT Merck Tbk bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi :

- 1) Para pelanggan kami, dengan mempersembahkan pertumbuhan bisnis jangka panjang dan pengembangan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan ;
- 2) Para konsumen kami, dengan mempersembahkan produk-produk yang aman dan bermanfaat;
- 3) Para pemegang saham kami, dengan mempersembahkan pencapaian yang bernilai dan berkelanjutan;
- 4) Para karyawan kami, dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, serta peluang yang sama bagi setiap individu;
- 5) Lingkungan kami, dengan menjadikan perusahaan kami sebagai panutan dalam upaya untuk memberikan perlindungan dan dukungan bagi masyarakat.

1. Pyridam Farma Tbk

PT Pyridam Farma Tbk didirikan pada tanggal 27 November 1976 oleh Ir. Sarkri Kosasih. Perseroan dibentuk oleh para pendiri dengan tujuan awal utama untuk memproduksi dan memasarkan produk veteriner. Pada tahun 1985 Perseroan mulai memproduksi produk farmasi dan pada tanggal 1 Februari 1993, PT Pyridam Veteriner didirikan untuk memisahkan kegiatan produksi farmasi dari kegiatan produksi veteriner. Fasilitas produksi farmasi Perseroan seperti disebutkan diatas yang berupa bangunan pabrik dan peralatannya, dibangun pada tahun 1995 yang terletak di desa Cibodas, Cianjur, Jawa Barat dan mulai dioperasikan pada tahun 2001.

a. Visi Pyridam Farma Tbk

Menjadi perusahaan farmasi yang dikenal dan terpendang di pasar nasional, regional dan internasional dan sebagai produsen dan pemasok produk-produk farmasi yang terpercaya dan handal karena unggul dalam kualitas, inovasi dan pelayanan.

b. Misi Pyridam Farma Tbk

Melayani masyarakat dengan sepenuh hati, baik nasional, regional maupun internasional dengan produk inovatif dan bermutu tinggi dan senantiasa melakukan pengembangan produk untuk meraih hidup sehat yang lebih baik.

6. Tempo Scan Pasific Tbk

PT Tempo Scan Pacific Tbk (“Perseroan”) dan entitas anaknya merupakan bagian dari kelompok usaha swasta nasional Grup Tempo yang telah memulai usaha perdagangan produk farmasi sejak tahun 1953. PT Tempo Scan Pacific Tbk dibentuk melalui proses restrukturisasi pada tahun 1991 dan semula bernama PT Scanchemie yang pada tahun 1970 memulai kegiatan produksi komersial produk farmasi dalam skala besar. Seiring dengan perjalanan waktu, Perseroan melalui entitas anaknya memproduksi produk kosmetik dan produk konsumen sejak tahun 1977. Pada tahun 1994 Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham-sahamnya sejumlah 75.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia/BEI (dahulu Bursa Efek Jakarta/BEJ). Pada tahun 1995 jumlah saham tersebut telah meningkat menjadi 150.000.000 lembar saham dengan dirubahnya nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per lembar saham (pemecahan saham). Selanjutnya

pada tahun 1998, BEI telah menyetujui pencatatan saham Perseroan sebanyak 300.000.000 lembar saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas yang Pertama, sehingga jumlah saham tercatat Perseroan seluruhnya berjumlah 450.000.000 lembar saham. Pada tahun 2006 jumlah saham tercatat meningkat menjadi 4.500.000.000 lembar saham dengan dirubahnya nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 500 menjadi Rp 50 per lembar saham (pemecahan saham). Adapun nilai kapitalisasi pasar Perseroan per akhir tahun 2018 adalah sekitar Rp 6,3 triliun.

a. Visi Tempo Scan Pasific Tbk

Menjadi perusahaan distribusi yang handal dan dapat memberikan *costomer sabisfaction* yang optimal kepada para *principal* dan *costomer*.

b. Misi Tempo Scan pacific Tbk

Kami adalah organisasi yang dinamis dari para profesional handal dan berkomitmen di bawah kepemimpinan yang kuat dengan tujuan utama menjadi pemimpin pasar farmasi, produk konsumen dan kosmetika melalui kompetensi di bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi. Ekuitas merek kami menawarkan produk berkualitas dan inovasi berkelanjutan dengan proposisi nilai yang unggul dan dipasarkan melalui penjualan multi-jalur yang efektif dan dikirimkan dengan kecakapan rantai-suplai yang handal. Dipandu oleh tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan membentuk kondisi keuangan yang sehat dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan serta dihormati oleh masyarakat.

4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 5 (lima) variabel bebas yaitu *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Perusahaan yang diukur dengan *Growth Ratio* dan 1 (satu) variabel terikat yaitu Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio*. Berikut data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 *Return On Equity* Perusahaan Farmasi (%)

No	Kode	<i>Return On Equity</i>				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	DLVA	0,08	0,11	0,14	0,15	0,17
2	KAEF	0,13	0,08	0,06	0,13	0,12
3	KLBF	0,22	0,19	0,19	0,18	0,16
4	MERK	0,33	0,3	0,26	0,24	2,24
5	PYFA	0,03	0,03	0,05	0,07	0,07
6	TSPC	0,01	0,12	0,12	0,11	0,10

Sumber : BEI laporan keuangan 2014-2018

Tabel 4.2 *Current Ratio* Perusahaan Farmasi (%)

No	Kode	<i>Current Ratio</i>				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	DLVA	5,18	3,52	2,85	0,38	0,35
2	KAEF	2,39	1,92	1,71	1,55	1,42
3	KLBF	3,40	3,70	4,13	4,51	4,66
4	MERK	4,59	3,65	4,22	3,08	1,37
5	PYFA	1,63	1,99	2,19	3,52	2,76
6	TSPC	3,00	2,21	2,25	2,52	2,52

Sumber : BEI laporan keuangan 2014-2018

Tabel 4.3 Ukuran Perusahaan Perusahaan Farmasi (%)

No	Kode	Ukuran Perusahaan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	DLVA	20,94	21,04	21,15	21,22	21,24
2	KAEF	28,72	28,87	29,16	29,44	29,88
3	KLBF	30,15	30,25	20,35	30,44	30,53
4	MERK	20,38	20,28	20,43	20,56	20,96
5	PYFA	25,88	25,80	25,84	25,80	25,95
6	TSPC	29,35	29,47	29,52	29,64	29,69

Sumber : BEI laporan keuangan 2014-2018

Tabel 4.4 Struktur Aktiva Perusahaan Farmasi (%)

No	Kode	Struktur Aktiva				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	DLVA	0,22	0,19	0,26	0,24	0,23
2	KAEF	0,19	0,20	0,22	0,28	0,28
3	KLBF	0,27	0,29	0,30	0,32	0,34
4	MERK	0,11	0,17	0,17	0,21	0,15
5	PYFA	0,53	0,53	0,48	0,48	0,48
6	TSPC	0,28	0,26	0,27	0,27	0,29

Sumber : BEI laporan keuangan 2014-2018

Tabel 4.5 Pertumbuhan Perusahaan (*Growth Ratio*)Perusahaan Farmasi (%)

No	Kode	<i>Growth Ratio</i>				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	DLVA	0,04	0,11	0,11	0,07	0,03
2	KAEF	0,20	0,16	0,34	0,32	0,55
3	KLBF	0,10	0,10	0,11	0,09	0,09
4	MERK	0,02	-0,10	0,16	0,14	0,49
5	PYFA	-0,01	-0,07	0,04	-0,04	0,17
6	TSPC	0,03	0,12	0,05	0,13	0,06

Sumber : BEI laporan keuangan 2014-2018

Tabel 4.6 Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) Perusahaan Farmasi (%)

No	Kode	<i>Debt to Equity Ratio</i>				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	DLVA	0,29	0,41	0,42	0,47	0,40
2	KAEF	0,64	0,40	0,51	1,37	1,82
3	KLBF	0,27	0,25	0,22	0,20	0,19
4	MERK	0,31	0,36	0,28	0,38	1,44
5	PYFA	0,79	0,58	0,58	0,47	0,57
6	TSPC	0,35	0,45	0,42	0,46	0,45

Sumber : BEI laporan keuangan 2014-2018

4.1.2 Analisa Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul dan tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menilai rata-rata (mean), maksimum, minimum dan standart deviasi dari 5 (lima) variabel bebas di dalam penelitian itu yaitu *Return on Equity*

(X1), Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Struktur Aktiva (X4) dan Pertumbuhan Perusahaan yang diukur dengan *Growth Ratio*. Berdasarkan analisis deskriptif statistik diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	30	.19	1.82	.5247	.37622
ROE	30	.01	2.24	.2063	.39198
Likuiditas	30	.35	5.18	2.7723	1.24252
Ukuran Perusahaan	30	20.28	30.53	26.0977	4.06356
Struktur Aktiva	30	.11	.53	.2837	.11146
Pertumbuhan Perusahaan	30	-.10	.55	.1203	.14416
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Ver. 16 (2020)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa jumlah data (N) dalam penelitian ini sebanyak 30 data yang terdiri dari 10 perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Pada tabel 4.7 diatas, variabel Struktur Modal mempunyai *mean* sebesar 0,5247 dan standar deviasi (*std. deviation*) sebesar 0,37622 yang berarti nilai *mean* lebih besar dari pada standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Sebab standar deviasi adalah penerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai maximum sebesar 1,82 dan nila minimum sebesar 0,19.

Pada tabel 4.7 diatas, variabel ROE mempunyai *mean* sebesar 0,2063 dan standar deviasi sebesar 0,39198 yang berarti nilai *mean* lebih kecil dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang kurang baik. Sebab standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang tidak normal dan menyebabkan bias. Nilai maximum sebesar 2,24 dan nilai minimum sebesar 0,01.

Pada tabel 4.7 diatas, variabel *Current Ratio* mempunyai *mean* sebesar 2,7723 dan standar deviasi sebesar 1,24252 yang berarti nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Sebab standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai maximum sebesar 5,18 dan nilai minimum sebesar 0,35.

Pada tabel 4.7 diatas, variabel Ukuran Perusahaan mempunyai *mean* sebesar 26,0977 dan standar deviasi sebesar 4,06356 yang berarti nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Sebab standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai maximum sebesar 30,53 dan nilai minimum sebesar 20,28.

Pada tabel 4.7 diatas, variabel Stuktur Aktiva mempunyai *mean* sebesar 0,2837 dan standar deviasi sebesar 0,11146 yang berarti nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Sebab standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi,

sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai maximum sebesar 0,53 dan nilai minimum sebesar 0,11

Pada tabel 4.7 diatas, variabel Pertumbuhan Perusahaan mempunyai *mean* sebesar 0,1203 dan standar deviasi sebesar 0,14416 yang berarti nilai *mean* lebih kecil dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang kurang baik. Sebab standar deviasi adalah penerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang tidak normal dan menyebabkan bias. Nilai maximum sebesar 0,55 dan nilai minimum sebesar -0,10.

4.1.3 Hasil Analisis Data Regresi Linier Sederhana (*Eviews*)

Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 05/03/21 Time: 23:43				
Sample: 1 30				
Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.572275	0.301386	1.898811	0.0697
X1	0.080191	0.124964	0.641711	0.5271
X2	-0.079140	0.034483	-2.295038	0.0308
X3	-0.015403	0.011615	-1.326168	0.1973
X4	1.131895	0.415655	2.723158	0.0119
X5	1.962557	0.371668	5.280408	0.0000
R-squared	0.745095	Mean dependent var		0.524667
Adjusted R-squared	0.691989	S.D. dependent var		0.376222
S.E. of regression	0.208798	Akaike info criterion		-0.118039
Sum squared resid	1.046322	Schwarz criterion		0.162200
Log likelihood	7.770590	Hannan-Quinn criter.		-0.028388
F-statistic	14.03052	Durbin-Watson stat		1.875884
Prob(F-statistic)	0.000002			

Sumber : Hasil Pengolahan Data EVIEWS Ver. 9 (2020)

Berdasarkan hasil diatas persamaan regresi menjadi $Y = 0.572275 + 0.080191X1 - 0.079140X2 - 0.015403X3 + 1.131895X4 + 1.962557X5$

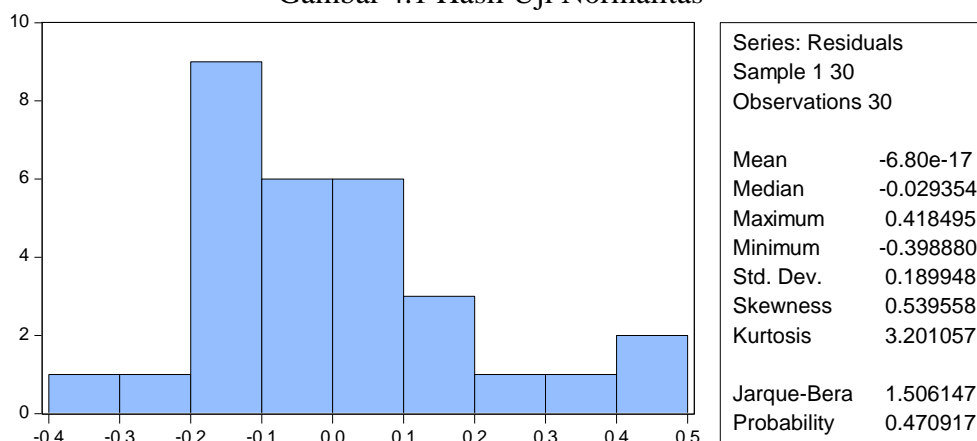
Artinya :

1. Jika X1, X2, X3, X4 dan X5 tidak berkontribusi maka Y naik sebesar 0,572275.
2. Jika X1 naik satu persen maka Y naik sebesar 0,080191.
3. Jika X2 tidak berkontribusi maka Y turun sebesar -0,079140.
4. Jika X3 tidak berkontribusi maka Y turun sebesar -0,015403.
5. Jika X4 naik satu persen maka Y naik sebesar 1,131895.
6. Jika X5 naik satu persen maka Y naik sebesar 1,962557.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data EVIEWS Ver. 9 (2020)

Berdasarkan hasil estimasi Nilai *Jarque-Bera* pada *Probability* sebesar 0,471 > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Hal ini berarti model empiris yang digunakan dalam model tersebut mempunyai residual atau faktor pengganggu yang berdistribusi normal yang tidak dapat ditolak

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas Variabel Y

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 05/04/21 Time: 01:33				
Sample: 1 30				
Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.572275	0.301386	1.898811	0.0697
X1	0.080191	0.124964	0.641711	0.5271
X2	-0.079140	0.034483	-2.295038	0.0308
X3	-0.015403	0.011615	-1.326168	0.1973
X4	1.131895	0.415655	2.723158	0.0119
X5	1.962557	0.371668	5.280408	0.0000
R-squared	0.745095	Mean dependent var		0.524667
Adjusted R-squared	0.691989	S.D. dependent var		0.376222
S.E. of regression	0.208798	Akaike info criterion		-0.118039
Sum squared resid	1.046322	Schwarz criterion		0.162200
Log likelihood	7.770590	Hannan-Quinn criter.		-0.028388
F-statistic	14.03052	Durbin-Watson stat		1.875884
Prob(F-statistic)	0.000002			

Sumber : Hasil Pengolahan Data EVIEWS Ver. 9 (2020)

Nilai R^2 Dependen variabel Y => Y C X1 X2 X3 X4 X5 = 0.74509

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas Variabel X1

Dependent Variable: X1				
Method: Least Squares				
Date: 05/04/21 Time: 01:38				
Sample: 1 30				
Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.022508	0.436861	2.340578	0.0275
X2	0.008587	0.055162	0.155675	0.8775
X3	-0.036578	0.017089	-2.140410	0.0423
X4	-0.199514	0.664043	-0.300454	0.7663
X5	1.422866	0.522354	2.723951	0.0116
R-squared	0.373458	Mean dependent var		0.206333
Adjusted R-squared	0.273211	S.D. dependent var		0.391984
S.E. of regression	0.334174	Akaike info criterion		0.796703
Sum squared resid	2.791809	Schwarz criterion		1.030236
Log likelihood	-6.950539	Hannan-Quinn criter.		0.871412
F-statistic	3.725381	Durbin-Watson stat		1.799410

Sumber : Hasil Pengolahan Data EVIEWS Ver. 9 (2020)

Nilai R^2 Dependen variabel X1=> X1 c X2 X3 X4 X5 = 0.373458

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas Variabel X2

Dependent Variable: X2				
Method: Least Squares				
Date: 05/04/21 Time: 01:41				
Sample: 1 30				
Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.861209	1.651693	1.732289	0.0955
X1	0.112776	0.724428	0.155675	0.8775
X3	0.050704	0.066598	0.761335	0.4536
X4	-3.339857	2.316377	-1.441845	0.1618
X5	-4.055255	1.997244	-2.030425	0.0531
R-squared	0.181103	Mean dependent var		2.772333
Adjusted R-squared	0.050079	S.D. dependent var		1.242524
S.E. of regression	1.211013	Akaike info criterion		3.371803
Sum squared resid	36.66379	Schwarz criterion		3.605336
Log likelihood	-45.57704	Hannan-Quinn criter.		3.446512
F-statistic	1.382213	Durbin-Watson stat		0.719178
Prob(F-statistic)	0.268590			

Sumber : Hasil Pengolahan Data EVIEWS Ver. 9 (2020)

Nilai R^2 Dependen variabel X2=> X2 c X1 X3 X4 X5 = 0.181103

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas Variabel X3

Dependent Variable: X3				
Method: Least Squares				
Date: 05/04/21 Time: 01:43				
Sample: 1 30				
Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.31386	3.228930	6.291206	0.0000
X1	-4.234034	1.978141	-2.140410	0.0423
X2	0.446909	0.587007	0.761335	0.4536
X4	12.83205	6.681284	1.920597	0.0663
X5	14.77911	5.676323	2.603642	0.0153
R-squared	0.325151	Mean dependent var		26.09767
Adjusted R-squared	0.217175	S.D. dependent var		4.063561
S.E. of regression	3.595333	Akaike info criterion		5.548162
Sum squared resid	323.1605	Schwarz criterion		5.781695
Log likelihood	-78.22243	Hannan-Quinn criter.		5.622871
F-statistic	3.011329	Durbin-Watson stat		0.724250
Prob(F-statistic)	0.037120			

Sumber : Hasil Pengolahan Data EVIEWS Ver. 9 (2020)

Nilai R^2 Dependen variabel X3=> X3 c X1 X2 X4 X5 = 0.325151

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas Variabel X4

Dependent Variable: X4				
Method: Least Squares				
Date: 05/04/21 Time: 01:44				
Sample: 1 30				
Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.129868	0.142672	0.910250	0.3714
X1	-0.018033	0.060020	-0.300454	0.7663
X2	-0.022987	0.015943	-1.441845	0.1618
X3	0.010020	0.005217	1.920597	0.0663
X5	-0.334490	0.165851	-2.016811	0.0546
R-squared	0.299630	Mean dependent var		0.283667
Adjusted R-squared	0.187571	S.D. dependent var		0.111463
S.E. of regression	0.100467	Akaike info criterion		-1.606961
Sum squared resid	0.252341	Schwarz criterion		-1.373428
Log likelihood	29.10442	Hannan-Quinn criter.		-1.532252
F-statistic	2.673857	Durbin-Watson stat		0.689418
Prob(F-statistic)	0.055318			

Sumber : Hasil Pengolahan Data EVIEWS Ver. 9 (2020)

Nilai R^2 Dependen variabel X4=> X4 c X1 X2 X3 X5 = 0.299630

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas Variabel X5

Dependent Variable: X5				
Method: Least Squares				
Date: 05/04/21 Time: 01:47				
Sample: 1 30				
Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.074090	0.161502	-0.458757	0.6504
X1	0.160851	0.059050	2.723951	0.0116
X2	-0.034908	0.017192	-2.030425	0.0531
X3	0.014434	0.005544	2.603642	0.0153
X4	-0.418350	0.207431	-2.016811	0.0546
R-squared	0.476344	Mean dependent var		0.120333
Adjusted R-squared	0.392560	S.D. dependent var		0.144162
S.E. of regression	0.112358	Akaike info criterion		-1.383249
Sum squared resid	0.315605	Schwarz criterion		-1.149716
Log likelihood	25.74874	Hannan-Quinn criter.		-1.308540
F-statistic	5.685326	Durbin-Watson stat		1.641681
Prob(F-statistic)	0.002140			

Sumber : Hasil Pengolahan Data EVIEWS Ver. 9 (2020)

Nilai R^2 Dependen variabel X5 => X5 c X1 X2 X3 X4 = 0.476344

3. Uji Autokorelasi Data

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas Variabel X5

F-statistic	2.685416	Prob. F(2,22)	0.0905
Obs*R-squared	5.886739	Prob. Chi-Square(2)	0.0527

Sumber : Hasil Pengolahan Data EVIEWS Ver. 9 (2020)

Berdasarkan hasil diatas bahwa uji LM Test diketahui nilai *Obs R-squared* sebesar $0,0527 >$ dari $0,05$ maka data dinyatakan terbebas dari autokorelasi.

4.1.6 Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

Tabel 4.16 Hasil Uji t, dan Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 05/03/21 Time: 23:43				
Sample: 1 30				
Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.572275	0.301386	1.898811	0.0697
X1	0.080191	0.124964	0.641711	0.5271
X2	-0.079140	0.034483	-2.295038	0.0308
X3	-0.015403	0.011615	-1.326168	0.1973
X4	1.131895	0.415655	2.723158	0.0119
X5	1.962557	0.371668	5.280408	0.0000
R-squared	0.745095	Mean dependent var		0.524667
Adjusted R-squared	0.691989	S.D. dependent var		0.376222
S.E. of regression	0.208798	Akaike info criterion		-0.118039
Sum squared resid	1.046322	Schwarz criterion		0.162200
Log likelihood	7.770590	Hannan-Quinn criter.		-0.028388
F-statistic	14.03052	Durbin-Watson stat		1.875884
Prob(F-statistic)	0.000002			

Sumber : Hasil Pengolahan Data EVIEWS Ver. 9 (2020)

1. Uji Hipotesis Parsial (uji-t)

a. Pengaruh ROE terhadap Struktur Modal (DER)

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat t_{hitung} sebesar 0.642 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,048 dengan sig sebesar 0.527. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan sig $> 0,05$. H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

b. Pengaruh *Current Ratio* (X2) terhadap DER (Y)

Berdasarkan tabel dapat dilihat t_{hitung} sebesar -2.295 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,048 dengan sig sebesar 0.031. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan sig $< 0,05$. H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X3) terhadap DER (Y).

Berdasarkan tabel dapat dilihat t_{hitung} sebesar -1.326 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,048 dengan sig sebesar 0.197. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan sig $> 0,05$. H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

d. Pengaruh Struktur Aktiva (X4) terhadap DER (Y)

Berdasarkan tabel dapat dilihat t_{hitung} sebesar 2.723 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,048 dengan sig sebesar 0.012. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan sig $< 0,05$. H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

e. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (X5) terhadap DER (Y)

Berdasarkan tabel dapat dilihat t_{hitung} sebesar 5.280 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,048 dengan sig sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sedangkan sig $< 0,05$. H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

2. Uji Hipotesis Simultan (Uji-F)

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 14.03052 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,62 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ dan sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_h(14.031) > F_t(2,62)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ROE, *Curren Ratio*, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai *R-squared* sebesar 0.745095 atau 74,5%. Artinya ROE, CR, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Perusahaan mampu mempengaruhi Struktur Modal (DER) sebesar 74,5%. Sisanya 25,5% Struktur Modal (DER) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh ROE Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan analisis data dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 0.642 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,048 dengan sig sebesar 0.527. bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan sig $> 0,05$. H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dhani Anggraini Kusuma Dewi (2014) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2009-2012) dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

4.2.3 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan analisis data dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar -2.295 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,048 dengan sig sebesar 0.031. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan sig $< 0,05$. H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukma Indriana (2016) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Kategori Saham Blue Chips di BEI periode 2011-2014 dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan analisis data dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar -1.326 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,048 dengan sig sebesar 0.197. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan sig $> 0,05$. H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arief Rahman Hakim (2013) dengan judul Pengaruh Struktur Aktiva, Probabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2007-2012) dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan analisis data dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 2.723 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,048 dengan sig sebesar 0.012. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan sig $< 0,05$. H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bunga Indah Bayunitri dan Taufik Akbar Malik (2015) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011 dimana dalam penelitian

tersebut menyatakan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

4.2.5 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan analisis data dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 5.280 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,048 dengan sig sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sedangkan sig $< 0,05$. H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khalid Assad dan A. Sakir (2019) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di BEI periode tahun 2014-2017 dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
2. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
4. Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
5. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
6. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu ROE, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan referensi kepustakaan dalam bidang akuntansi dan dapat berguna sebagai ilmu pengetahuan/wawasan tentang analisis faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal.

2. Bagi Investor

Sebelum melakukan investasi disebuah perusahaan sebaiknya memperhatikan dan mempertimbangkan mengenai faktor-faktor yang memberikan dampak pada pendanaan perusahaan seperti likuiditas, profitabilitas dan struktur aset. Agar investor mendapatkan hasil yang optimal dalam melakukan penanaman modal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin mengambil judul yang sama dengan penelitian sebaiknya menambah variabel lain sebagai variabel independen dan membandingkan struktur modal antara perusahaan farmasi dengan perusahaan sektor lain, dan sebaiknya struktur modal dapat diukur dengan rasio lain seperti DAR (*Debt to asset ratio*) atau juga bisa dengan LDER (*Long term debt to equity ratio*).

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Rifa Nur. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dalam Indeks Sri Kehati Periode 2013-2017.
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Atika, A., Saraswati, D., Chrisna, H., Nasution, H. A. P., & Buana, S. P. (2018). Sukuk Fund Issuance On Sharia Banking Performance In Indonesia. *Int. J. Civ. Eng. Technol*, 9(9), 1531-1544.
- Ariani, Ni Komang Ayu Dan Ni Luh Putu Wiagustini. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. Vol.6. No.6.
- Assad, Khalid Dan A. Sakir. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*. Vol. 4, No. 3, Agustus: 474-489.
- Bayunitri, Bunga Indah Dan Taufik Akbar Malik. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011*. Vol.XII. No.1.
- Bringham Dan Houston. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Bringham, Eugene F. Dan Joel F. Houston 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Christhalia, Tamara Dan Jonardi. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Volume I No. 3, Hal: 889-898.
- Devi, N.M.N.C., N.L.G.E. Sulindawati, Dan M.A. Wahyuni. (2017). *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Anggelita Prichilia Tijow, Harijanto Sabijono, Victorina Z. Tirayoh 488 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 7(1):1- 12.
- Dewi, Dheni Anggraini Kusuma. (2014). *Analisis Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faisal, Al . (2015). *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2010-2012*. Skripsi. Yogyakarta.

- Hakim, Arief Rahman. (2013). *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2012)*.
- Hanafi, Mahduh Dan Abdul Halim. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Haryoputro, Herdjuno Bagus. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*.
- Hidayah, Anike Neno. (2018). *Analisis Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment And Performance Model Based On Indonesia Science And Technology Index. In *Journal Of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, P. 012268). IOP Publishing.
- Indriana, Sukma. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Kategori Saham Blue Chips Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014*. Vol.6. No.1, Hal 15 – 26.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Maryanti, Eni. (2016). *Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Strukur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*.
- Mustika, Irma. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2010-2014)*.
- Pitriani, Neni, Wawan Ichwanudin Dan Enis Khaerunnisa. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 - 2016)*. Vol.13. No.2.
- Rusiadi, Et Al. (2017). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus Dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos Dan Lisrel*. Cetakan Pertama. Medan :USU Press.
- Samrin, S., Irawan, M., & Se, M. (2019). Analisis Blue Ocean Strategy Bagi Industri Kerajinan Di Kota Tanjung Balai. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 93-100.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Umar, H., Usman, S., & Purba, R. B. (2018). The Influence Of Internal Control And Competence Of Human Resources On Village Fund Management And The Implications On The Quality Of Village Financial Reports. *International Journal Of Civil Engineering And Technology*, 9(7), 1523-1531.

Van Horne, James.C. Dan Wachowicz, Jr John M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Salemba Empat. Jakarta

Weston, J. F. Dan Copeland, T. E. (2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi Sembilan. Jakarta: Penerbit Bina Rupa Aksara.

Wirjawan, Riardo S. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Inonesia Periode 2012-2014*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.

Www.Pancabudi.Ac.I

d Www.Idx.Co.Id

Www.Sahamok.Com